Jurnal Community of Urban Development
Volume 2, Issue 2, desember 2024

Kontribusi Mahasiswa dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Pendidikan Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Asem, Kecamatan Cibodas, Kelurahan Panunggangan Barat

Iwan Setiadi[1,*] , Indriani [2], Syalini Sahnaz [3], Audy Rezqi Amalia [4], Izzati Sajidah [5], Zahra Nabilla [6], Khoerul Anwar [7], Yunus [8], Rian Vernando Purba [9], Gamal Fathur Raditya [10], Arsy Kania [11]

[1]Fakultas Ekonomi & Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
[2,3,4,5,6]Akuntansi, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
[7,8,9,10,11]Manajemen, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

*Email korespondensi penulis:
indriauu@gmail.com
Received, Revised, Accepted

Abstract *— Community Service Program (KKN) is a form of student contribution in addressing societal challenges. This program aims to raise awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness by providing organic and inorganic waste bins at strategic locations, planting medicinal plants to support public health, and conducting regular exercise sessions every Sunday throughout the KKN period. Additionally, the program seeks to instill awareness of the importance of early education through activities such as tutoring, setting up a reading corner, and creating a hero-themed wall magazine. The results of these initiatives show an increase in community awareness regarding environmental cleanliness and a heightened enthusiasm for learning among children in Kampung Asem.*
Keywords*: KKN, Environmental & Health Awareness, Education*

Abstrak — Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui penyediaan tempat sampah organik dan anorganik di sejumlah lokasi strategis, penanaman tanaman obat untuk mendukung kesehatan masyarakat, serta pelaksanaan senam rutin setiap Minggu selama periode KKN. Selain itu, program ini juga bertujuan menanamkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak dini melalui kegiatan bimbingan belajar, pengadaan sudut baca, dan pembuatan majalah dinding bertema pahlawan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan peningkatan semangat belajar pada anak-anak di Kampung Asem.

Kata Kunci: KKN, Kesadaran lingkungan & Kesehatan, Pendidikan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh KKN juga dikenal sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, yang seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur.

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, kerja nirlaba dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana 2019). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang

berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi 2017). Salah satu tahapan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh

sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi penduduk dalam pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini, jika dilihat dari perspektif pendidikan masyarakat, memberikan empat sumber masalah: kesadaran multikultural yang rendah, interpretasi otonomi daerah yang lemah, kualitas kreatif dan produktif yang rendah, kesadaran moral dan hukum yang rendah (Sodik, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Studi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mahasiswa KKN di Kp. Asem, RT 01-03 RW 15, Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas, Kota Tangerang. yang dilaksanakan pada tanggal 05 oktober 2024 hingga november 2024. Kampung Asem menghadapi beberapa persoalan mendasar, salah satunya adalah kurangnya tempat sampah. Hal ini menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang sesuai. Selain itu, mayoritas penduduk kampung ini adalah lanjut usia (lansia), yang umumnya menderita penyakit seperti diabetes, asam urat, dan kolesterol. Hal lainnya, hingga saat ini belum ada pihak yang pernah melaksanakan KKN di kampung ini.

Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pendidikan Masyarakat dan Sosialisasi.

1. **Pendidikan Masyarakat**

   Metode ini diterapkan dalam kegiatan bimbingan belajar dan senam bersama.

   a. Bimbingan Belajar:
      - Tahap 1: Identifikasi kebutuhan belajar anak-anak umur 3 - 12 tahun di Kampung Asem melalui survei dan diskusi dengan orang tua/wali.
      - Tahap 2: Menyusun materi bimbingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum sekolah.
      - Tahap 3: Melaksanakan bimbingan belajar secara rutin dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
      - Tahap 4: Evaluasi hasil bimbingan belajar dengan tes dan observasi untuk melihat peningkatan pemahaman dan motivasi belajar.

   b. Senam Bersama:
      - Tahap 1: Mengajak warga untuk berpartisipasi dalam senam bersama melalui sosialisasi dan penyebaran informasi.
      - Tahap 2: Menyiapkan instruktur senam.
      - Tahap 3: Melaksanakan senam bersama secara rutin dengan gerakan yang mudah diikuti dan bermanfaat untuk kesehatan.
      - Tahap 4: Evaluasi kegiatan senam bersama dengan observasi dan feedback dari peserta untuk melihat tingkat partisipasi dan kepuasan.

2. **Sosialisai**

   Metode ini diterapkan dalam program kerja KKN, yaitu tanaman obat, pojok baca, Mading pahlawan, dan pembuatan tempat sampah organik/anorganik.

   a. Tanaman Obat:
      - Tahap 1: Mengadakan konsultasi dengan warga tentang jenis tanaman obat yang dibutuhkan.
      - Tahap 2: Membantu warga dalam memilih dan menyediakan bibit tanaman obat yang sesuai.
      - Tahap 3: Memberitahu pelatihan tentang cara menanam, merawat, dan memanen tanaman obat.
      - Tahap 4: Memfasilitasi alat untuk mengelola tanaman obat yang sudah dibuat.

   b. Pojok Baca:
      - Tahap 1: Mengadakan konsultasi dengan warga tentang jenis buku yang dibutuhkan untuk anak-anak.
      - Tahap 2: Menyediakan koleksi buku yang beragam dan menarik melalui open donasi yang disebar, baik buku pelajaran, buku cerita, buku pengetahuan, maupun buku agama.
      - Tahap 3: Memberikan pelatihan kepada warga tentang cara mengelola pojok baca, seperti penataan buku, sistem peminjaman, dan promosi.
      - Tahap 4: Membuat dekorasi dan memfasilitasi peralatan pojok baca untuk mengelola pojok baca secara mandiri.

   c. Mading Pahlawan:

- Tahap 1: Mengadakan konsultasi dengan warga tentang tokoh pahlawan yang ingin diangkat dan cara pembuatan Mading Pahlawan.
- Tahap 2: Menyiapkan bahan dan alat untuk membuat Mading Pahlawan, seperti gabus, dan bahan dekorasi.
- Tahap 3: Memberikan pelatihan kepada warga tentang cara membuat Mading Pahlawan yang menarik dan informatif.
- Tahap 4: Memberitahu warga untuk mengelola Mading Pahlawan secara mandiri dan berkelanjutan.

d. Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Anorganik:
- Tahap 1: Mengadakan konsultasi dengan warga tentang kebutuhan tempat sampah organik dan anorganik di Kampung Asem.
- Tahap 2: Membuat surat permintaan tempat sampah organik dan anorganik kepada DLH (Dinas Lingkungan Hidup) setempat.
- Tahap 3: Memberikan pelatihan kepada warga tentang sampah sesuai dengan jenisnya.
- Tahap 4: Memfasilitasi warga untuk membuat dan memasang tempat sampah organik dan anorganik di lokasi yang strategis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk menjembatani hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia yang berkaitan dengan pengalaman langsung dan penerapan teori atau pengetahuan dalam situasi nyata. Namun, di praktiknya bukan tidak mungkin jika tujuan Kuliah Kerja Nyata tidak sesuai dengan harapan awal, sehingga peserta Kuliah Kerja Nyata yaitu mahasiswa tidak memperoleh pelajaran yang signifikan setelah masa Kuliah Kerja Nyata berakhir. Bukan hanya itu, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata juga bukan tidak mungkin jika tidak mengalami perubahan yang berarti (Fauzi et al., 2023).

Kp. Asem merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan cibodas kelurahan panunggangan barat. terdapat kurang lebih 500 kepala keluarga dalam satu RW.

kegiatan kuliah kerja nyata diawali dengan pertemuan dengan para pihak pihak yang terlibat atau berkepentingan yaitu para perangkat desa untuk membangun kerja sama antara Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta dengan Kp. Asem, lalu tertanggal 27 september dilakukan kegiatan pembukaan Kuliah Kerja Lapangan.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Gambar 1. Pembukaan KKN

Pada hari jumat malam, 27 september 2024. kuliah Kerja Nyata (KKN) resmi dimulai di lokasi yang sudah ditentukan yaitu di Kp. Asem. acara pembukaan berlangsung pada pukul 19.00 WITA, dipimpin oleh ketua RW 15 Kp. Asem Bapak Rusdi

Acara dimulai dengan pembacaan basmallah dan penyambutan dari ketua KKN. Selanjutnya, laporan dari pembimbing lapangan KKN yaitu bapak Iwan Setiadi m.si yang disampaikan sebagai gambaran awal mengenai rencana kegiatan dan program kerja yang akan dilakukan oleh tim KKN. Kemudian, Ketua RW Bapak Rusdi memberikan sambutan yang menyambut hangat kedatangan para mahasiswa KKN. Ia menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat Kp. Asem untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi semua pihak. Sebagai tanda simbolis dimulainya program KKN, dilakukan penyematan topi kepada perwakilan mahasiswa KKN oleh Ketua RW. Seluruh anggota tim KKN Kp. Asem memperkenalkan diri kepada Kepala Desa dan Kepala Dusun. Ini merupakan kesempatan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan aparatur desa, serta memastikan komunikasi yang baik selama berlangsungnya KKN.

Puncak acara adalah pembacaan program kerja yang telah disusun untuk satu bulan ke depan. Program-program ini dirancang untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Kp. Asem, meliputi berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Acara pembukaan diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh pemuka agama setempat dan sesi foto bersama, yang menjadi momen berharga untuk mengabadikan awal dari perjalanan KKN Kp. Asem.

Kegiatan Senam Bersama Warga

Gambar 2. Senam Bersama Warga

Senam pagi yang kami lakukan pada KP. Asem, kecamatan cibodas adalah senam Pramuka. Kami dari KKN kelompok 12 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta mengadakan senam pagi bersama dengan masyarakat setempat. Dengan senam pagi ini diharapkan dapat mendorong gaya hidup sehat di masyarakat dengan aktivitas fisik rutin.

Dengan adanya senam pagi ini kami mengajak masyarakat untuk menjaga imun agar tetap sehat dan menyadarkan masyarakat seberapa pentingnya senam pagi. Selain menjaga imun dan kebugaran tubuh juga dapat mempererat kebersamaan antar warga dan menciptakan suasana yang lebih sehat dan harmonis.

Peletakan Buku di Pojok Baca Majelis

Gambar 3. Pojok Baca

Kegiatan penempatan Pojok Baca sebagai usaha mendukung peningkatan minat baca masyarakat di majelis Kp. Asem merupakan program kerja pengabdian masyarakat yang dilatarbelakangi adanya usaha bersama untuk meningkatkan literasi dan minat baca di kalangan masyarakat karena di majelis Kp. Asem tidak menyediakan tempat membaca. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dengan adanya dukungan pojok baca sekaligus dapat mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat terutama anak-anak. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat meliputi metode diskusi, promosi dan penempatan pojok baca di majelis. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa dalam proses diskusi dan promosi

serta anak-anak sangat antusias sehingga pada hari pertama setelah peletakan awal pojok baca jumlah pengunjung lumayan banyak. Sangatlah positif dan merasa beruntung karena di majelis sudah ada pojok baca yang bermanfaat untuk anak-anak Kp. Asem dalam meningkatkan literasi membaca di kampung tersebut.

Perakitan Tempat Sampah Organik dan Anorganik

Gambar 4. Perakitan Tempat Sampah Organik dan Anorganik

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya

Beberapa hal yang juga menjadi kendala pembuangan sampah warga adalah pelayanan pendukung seperti tempat sampah yang cukup, beberapa tempat sampah yang ada sudah tidak layak pakai dan hanya ada di lokasi tertentu (Hakim 2023).

Kebersihan lingkungan mempengaruhi kesehatan. Dengan manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap orang, setiap orang harus sadar untuk hidup sehat. Kesehatan yang baik diperlukan untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai produktivitas maksimum (Farman 2021).

Dengan dibuatkan tempat sampah organik dan anorganik di beberapa titik strategis Kp. Asem harapannya masyarakat lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar. dimana pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah undang-undang Nomor 18 Tahun 2008.

Kegiatan Bimbingan Belajar Anak-anak umur 3-12 tahun

Gambar 5. Bimbingan Belajar anak-anak

Kegiatan Bimbingan Belajar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era milenial digunakan metode yang interaktif dan menyenangkan. Maka, kami memberikan wadah untuk anak-anak di majlis Kp. Asem berupa bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak. Dalam pelaksanaannya, kami mengulang pelajaran yang telah mereka dapatkan dari ibu/bapak guru di sekolah kemudian kami memberikan beberapa soal beserta cara penyelesaiannya. Selain itu, kami juga membantu anak–anak Kp. Asem yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Kegiatan bimbingan belajar atau bimbel disambut dengan hangat. Melihat dari antusias dari anak – anak Kp. Asem yang rutin dan ramai untuk hadir mengikuti bimbingan belajar yang diberikan. Karena anak – anak merasa diwadahi untuk dapat belajar sekaligus bermain bersama.

Penempatan Tanaman Obat

Gambar 6. Tanaman Obat

Tanaman obat keluarga (TOGA) memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Sejak dahulu kala tanaman-tanaman berkhasiat ini dimanfaatkan oleh orang-orang sebagai obat-obatan herbal. Dari hal tersebut pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat TOGA di Kp. Asem.

Kp. Asem merupakan salah satu kampung yang ada di kecamatan cibodas kelurahan panunggangan barat. Setelah melakukan observasi dan diskusi bersama masyarakat di RT 01-03 RW 15 mengenai keterbatasan yang ada di kampung tersebut, maka kami tertarik untuk mengadakan TOGA sebagai upaya memudahkan masyarakat dalam pencarian tanaman obat.

Adapun masalah dalam penempatan TOGA yaitu lahan Kp. Asem yang tidak ada untuk ditanam TOGA. Maka, dalam pelaksanaan program kami membuat rak untuk tempat TOGA. Kegiatan diawali dengan meminta izin kepada perangkat Kp. Asem untuk melakukan sosialisasi mengenai TOGA pada warga. Dari sosialisasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa warga Kp. Asem cukup antusias dalam mendengarkan sosialisasi tentang manfaat dari TOGA.

Pemasangan Majalah Dinding Pahlawan

Gambar 7. Mading Pahlawan

Mading menjadi media penting sebagai wadah kreativitas anak dan remaja. Selain menyajikan informasi dan berita kegiatan di desa, mading dapat dipakai sebagai media penyaluran minat dan bakat remaja dan anak-anak. Namun sayang di zaman sekarang ini mading atau majalah dinding kurang banyak diminati karena sekarang orang-orang lebih mudah menggunakan jejaring sosial/media sosial sebagai sarana informasi dan komunikasinya.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta melakukan kegiatan membuat mading di Kp. Asem. Isi yang ada di dalam mading di atas berupa informasi seputar sejarah pahlawan, tokoh-tokoh yang terlibat dalam Pertempuran, profil para pejuang, dan sebagainya. Sementara itu, kata-kata mading pahlawan dapat diisi dengan *quote* ikonik dari para pejuang, seperti Soekarno, Soe Hok Gie, dan Bung Tomo. Mading Hari Pahlawan juga bisa diisi dengan informasi terkait kisah inspiratif, perjuangan pahlawan, fakta-fakta sejarah, dan pesan kepahlawanan.

Mading bertema pahlawan memiliki manfaat yang besar, seperti menanamkan nilai patriotisme dan nasionalisme, menjadi sumber edukasi yang menarik, meningkatkan kreativitas, mendorong literasi, menghormati budaya dan sejarah, serta memotivasi generasi muda untuk meneladani sifat-sifat positif para pahlawan, seperti keberanian, kerja keras, dan pengabdian kepada bangsa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk mengintegrasikan teori akademik dengan penerapannya di masyarakat melalui berbagai program pengabdian, meskipun kadang tujuan ini mungkin tidak tercapai sepenuhnya. Di Kp. Asem, kegiatan KKN dimulai dengan upacara pembukaan yang melibatkan kerjasama dengan perangkat desa. Program yang dilakukan mencakup senam pagi untuk meningkatkan gaya hidup sehat, pojok baca untuk mendorong minat literasi, penyediaan tempat sampah organik dan anorganik guna mengelola sampah, bimbingan belajar bagi anak-anak, dan penempatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk mendukung kesehatan masyarakat. Setiap kegiatan disambut antusias oleh masyarakat, menunjukkan bahwa program KKN ini memberikan kontribusi positif dalam bidang kesehatan, pendidikan, kebersihan, dan literasi di Kp. Asem.

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta di Kp. Asem Kecamatan Cibodas Kelurahan Panunggangan Barat Kota Tangerang. Dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan baik dengan lancar. Partisipasi masyarakat dan juga anak-anak sekitar cukup tinggi, dimana masyarakat dan anak-anak cukup aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dan anak-anak dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Harapannya bahwa pelaksanaan program kerja dapat berlanjut, kontribusi dari masyarakat setempat dan perhatian dari pihak terkait untuk dapat memberikan edukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada Kp. Asem karena telah mengizinkan kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan terimakasih kepada Bapak Rusdi selaku ketua RW 015, bapak ketua RT 01, Bapak Beben RT 02, Bapak Emat RT 03 Bapak Hasan dan terimakasih juga kepada Ibu Juriyah yang telah menjadi penanggung jawab lapangan, terimakasih telah mengizinkan serta memfasilitasi kami dalam melakukan program Kuliah Kerja Nyata sehingga berjalan dengan sangat lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Husni Fauzi, Y. H. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 155-166.

J. Ir Sutarmi, A. K. (2023). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI KAMPUNG NIRBITAN TIPES. *Seminar Nasional Sendimas Uns Membangun Desa*, 12-21.

Z, A. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA DI KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2686-1380.

Rossa, E., Septian, M. E., Rahmawati, L., Fitriyani, F. A., Zulfah, C., Nurrochmah, P. A., ... & Wahyuningtyas, A. P. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, *2*(3), 51-63.

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 155-166.